

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik RSD Kalisat Kabupaten Jember, Reni Oktavia, NIM G42181379, Tahun 2021, Gizi Klinik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Aline Dwi Elisanti, S.KM., M. Kes (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan bidang vokasi. Pendidikan vokasi ini mampu mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian serta mampu mengembangkan keahlian dalam bidang yang spesifik sehingga dibutuhkan pada bidang industri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dari suatu perusahaan, rumah sakit, atau institusi lainnya yang diharapkan mampu menjadikan wadah dalam menumbuhkan keterampilan dan keahlian dalam diri mahasiswa. Mahasiswa Prodi D-IV Gizi Klinik kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan yaitu manajemen penyelenggaraan makanan dan manajemen asuhan gizi klinik di Rumah Sakit. Kegiatan PKL yang dilakukan adalah Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK). Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses asuhan gizi yang dimulai dari asesmen/pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Ahli gizi tidak hanya bekerja sendiri akan tetapi dibantu oleh tenaga medis lainnya.

Hasil manajemen asuhan gizi klinik di RSD Kalisat Jember adalah pengkajian data yang dilakukan oleh ahli gizi dengan mengetahui identitas pasien yaitu nama, usia, suku, alamat, pendidikan, bahasa daerah, dan lainnya dan dilanjutkan dengan pengkajian data antropometri. Data antropometri bisa meliputi berat badan, panjang badan atau tinggi badan, dan lingkar lengan atas (jika ada). Selain itu, dilakukan pengkajian data biokimia atau laboratorium dan data fisik/klinis pasien/klien, riwayat makan, riwayat penyakit, dan lainnya seperti diagnosis medis, pemeriksaan lanjutan, serta kepercayaan terhadap makanan atau *food taboo*. Penentuan dan identifikasi diagnosis gizi dari data yang didapatkan melalui assessment atau pengkajian harus memerhatikan *problem, etiology, sign/symptom* (PES). Intervensi, monitoring, dan evaluasi didapatkan dari diagnosis gizi yang telah dibuat. Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi. Membuat video konseling gizi dengan keluarga sesuai dengan kasus yang telah diberikan.